

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masalah infertilitas merupakan masalah pasutri (pasangan suami istri). Data menunjukkan bahwa 30%-40% penyebab infertilitas adalah akibat faktor suami-isteri, dimana faktor wanita sekitar 55%, sedangkan faktor pria sekitar 45%. Infertilitas pria merupakan masalah yang perlu perhatian serius, karena kenyataannya infertilitas yang disebabkan oleh gangguan pada pihak pria (faktor pria) mencapai presentase yang cukup besar yang salah satunya adalah gangguan potensi seksual. Selain itu penanganan infertilitas pria merupakan masalah yang cukup kompleks dan rumit (Tjokronegoro,2000).

Beberapa penyebab masalah-masalah kesuburan yang terjadi pada laki-laki yaitu meliputi: gangguan genetik (kelainan pada kromosom seks), gangguan hormonal, yang dapat menghalangi produksi spermatozoa, merokok dapat menambah risiko kemandulan dan disfungsi ereksi pada pria, alkohol dalam jumlah besar dapat menurunkan kadar hormon testoteron sehingga mengganggu produksi spermatozoa, radiasi, yang akan memberikan efek negatif terhadap konsentrasi dan kualitas spermatozoa. Selain itu spermatozoa yang terkena pengaruh radiasi akan memiliki gerakan berenang yang kurang baik yang akan mengurangi kesempatan untuk pembuahan (WHO, 2006)

Pola penyakit yang berkembang saat ini, telah sangat berbeda dengan beberapa abad yang lalu. Saat ini adalah era penyakit degeneratif seperti penyakit

jantung dan hiperlipidemia. Hal itu disebabkan terjadinya perubahan gaya hidup yang berdampak pada perubahan pola makan (Adam, 2006)

Perubahan pola makan berakibat terjadinya hiperlipidemia dan kolesterolemia. Hiperlipidemia akan menyebabkan peningkatan produksi radikal oksigen yang dapat menimbulkan lipid peroksidasi pada membran sel. Peroksidasi lipid merupakan proses yang bersifat kompleks akibat reaksi asam lemak penyusun fosfolipid membran sel dengan senyawa oksigen reaktif, membentuk hidroperoksida ROS (*Reactive Oxygen Spesies*) secara berlebihan juga dapat memicu stres oksidatif yang berpotensi mengakibatkan toksik dan merupakan mediator penting terhadap berkurangnya fungsi pada kualitas spermatozoa. Pembentukan ROS yang berlebihan dapat dihubungkan dengan mortalitas, morfologi abnormalitas, penurunan kapasitas penetrasi spermatozoa dengan oosit serta penurunan fertilisasi (kecepatan, morfologi, motilitas dan viabilitas sperma (De Lamirande *et al.*, 1995).

Ada 2 macam lemak di dalam makanan yaitu lemak jenuh & lemak tidak jenuh. Lemak tidak jenuh terdiri dari lemak tidak jenuh tunggal dan lemak tidak jenuh ganda. Lemak jenuh ada yang berasal dari hewan dan tumbuh-tumbuhan, contoh: lemak sapi dan lemak yang berasal dari VCO. Semua makanan yang mengandung lemak berisi campuran jenis lemak tersebut (Murray *et al.*, 2009)

Kesehatan adalah rahmat Allah yang sangat besar, karena itu agama islam sangat menekankan agar manusia menjaga kesehatan dan juga menjaga setiap penyebab yang dapat menjadikan mereka penyakit. Datangnya penyakit pada umumnya disebabkan oleh “salah atur” dalam makan dan minum. Dalam hal ini

Islam mengedepankan pola hidup sehat dan menjaga kesehatan serta menjaga kebersihan dan mengatur pola makan (Zuhroni, 2003).

Mengingat mengkonsumsi *fast food* yang banyak mengandung asam lemak dapat menyebabkan infertilitas yang dapat mengganggu atau berdampak negatif bagi kualitas kehidupan manusia, maka penulis merasa perlu untuk membahas lebih lanjut mengenai pengaruh asam lemak terhadap kualitas sperma dari segi kedokteran dan islam.

1.2. Permasalahan

1. Bagaimanakah asam lemak dapat menyebabkan penurunan kualitas sperma ?
2. Makanan apa saja yang banyak mengandung asam lemak ?
3. Bagaimanakah pandangan Islam terhadap kualitas sperma ?
4. Apakah hukum mengkonsumsi *junk food* dalam agama Islam ?
5. Bagaimana hukum Islam dalam perkawinan jika salah satu pasangan mengalami Infertilitas ?

1.3 Tujuan

Tujuan umum

Menjelaskan hubungan *fatty acid* terhadap kualitas sperma ditinjau dari segi Kedokteran dan Islam

Tujuan khusus

1. Mendapatkan informasi tentang asam lemak dapat menyebabkan kualitas sperma.

2. Mendapatkan informasi tentang makanan apa saja yang banyak mengandung asam lemak.
3. Mendapatkan informasi tentang pandangan Islam terhadap kualitas sperma.
4. Mendapatkan informasi tentang mengkonsumsi *junk food* dalam agama Islam.
5. Mendapatkan informasi tentang hukum Islam terhadap pasangan yang mengalami infertilitas

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Diharapkan tulisan ini persyaratan kelulusan sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan belajar membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar, serta menambah pengetahuan penulis tentang hubungan *fatty acid* terhadap infertilitas sperma.

2. Bagi Universitas YARSI

Dengan penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas YARSI dan dapat dijadikan bahan masukan bagi civitas akademika mengenai Hubungan *fatty acid* terhadap kualitas sperma.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan skripsi ini, dapat menambah pengetahuan masyarakat, sehingga dapat mengetahui tentang hubungan *fatty acid* terhadap kualitas sperma